

BAB I

PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan periode yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung dengan sangat cepat. Tahapan ini dimulai dari saat kelahiran hingga bayi mencapai usia satu tahun (Masruroh et al., 2022). Perhatian terhadap perkembangan bayi sangat penting, karena kurangnya perhatian dapat mengakibatkan dampak negatif seperti gangguan perkembangan otak, peningkatan frekuensi sakit, dan masalah emosional serta kognitif. Dampak jangka panjangnya termasuk rendahnya kemampuan nalar dan prestasi pendidikan yang buruk (Karim et al., 2021).

Pada tahun 2020 UNICEF melaporkan bahwa gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita masih tinggi, dengan 27,5% kasus terkait perkembangan motorik dan kasus ini di Indonesia bervariasi antara 12.8% s/d 16% (Hamat et al., 2024). Kementerian Kesehatan mencatat 5.530 kasus gangguan perkembangan pada anak selama periode 2020-2021, menunjukkan pentingnya perhatian dini terhadap perkembangan bayi (Putri et al., 2023). Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini adalah melalui stimulasi berupa pijat bayi, yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Dalam regulasi tersebut, dinyatakan bahwa Bidan memiliki kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak (Maha dan Novita, 2023).

Pijat bayi merupakan terapi sentuhan yang melibatkan teknik-teknik gerakan tertentu yang diberikan kepada bayi. Pijat bayi memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan berat badan, serta membantu bayi tidur lebih nyenyak Juwita dan Jayanti (2020). Salah satu alternatif pendamping yang bisa digunakan sebagai terapi tambahan dapat menggunakan *virgin coconut oil* (VCO). *Virgin Coconut Oil* diperoleh dari daging kelapa segar tanpa proses kimia dan pemanasan tinggi, sehingga memiliki warna bening dan aroma khas kelapa (Rindawati, 2020). Minyak ini mengandung asam lemak jenuh dengan rantai sedang (MCFA) yang mudah diserap oleh kulit. Penggunaan VCO dalam pijat bayi memiliki banyak manfaat, antara lain menjaga kelembapan kulit berkat teksturnya

yang ringan, memberikan efek pendinginan, serta memiliki sifat antibakteri dan antijamur yang dapat mencegah ruam kulit dan mengurangi iritasi. Selain itu, kandungan vitamin E yang tinggi dalam VCO bermanfaat untuk menutrisi kulit bayi. VCO lebih mudah diserap dan dimetabolisme oleh tubuh dibandingkan minyak mineral, yang hanya berfungsi sebagai pelumas (Meiranny dan Susilowati, 2021). VCO juga tidak memiliki efek samping pada bayi (Dewi et al., 2023), dan kandungan *medium chain fatty acid* (MCFA) yang dapat meningkatkan berat badan (Hermawati et al., 2023).

Masalah yang terjadi saat ini sebagian besar ibu setelah melahirkan tidak melakukan pijat terhadap bayinya karena tidak tahu bagaimana cara melakukan pijat bayi (Salamah, 2021). Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan video sebagai sarana edukasi kesehatan mulai dikembangkan. Edukasi kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam memberikan visualisasi yang jelas, sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan (Sayuti dan Sari, 2022). Maka jenis luaran yang dibuat berupa media video pijat bayi dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil*. Target luaran video ini untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai pijat bayi dengan menggunakan *virgin coconut oil*. Diharapkan setelah menonton video, ibu dapat lebih memahami dan terampil tentang pijat bayi. Media video ini memiliki kelebihan yaitu terdapat nilai islami yang mencakup bacaan doa dan penggunaan bahan yang sesuai dengan thibbun nabawi, yaitu *virgin coconut oil* (VCO) dan mengikuti pedoman pijat bayi dari Kementerian Kesehatan.

Media video mengenai pijat bayi dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil*, diciptakan dengan tujuan agar ibu dapat melakukan pijat secara mandiri dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman ibu tentang pijat bayi dengan menggunakan VCO. Media Video tersebut bermanfaat sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat khususnya ibu, untuk mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu, kader kesehatan dapat menggunakan video ini sebagai pedoman untuk membantu ibu dalam mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi.